

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peneliti menarik sebuah kesimpulan yang diambil dari analisis hasil penelitian yang berjudul peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SMP Negeri 6 Kota Kediri. Adapun kesimpulan tersebut yakni sebagai berikut:

1. peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SMP Negeri 6 Kota Kediri.
 - a. *Innovator*: dalam membangun moderasi beragama. Moderasi beragama tidak hanya berfokus pada murid yang beragama Islam, tetapi juga diggaungkan untuk murid yang beragama lain. Guru PAI memiliki berinovasi dengan bekerjasama kepada setiap guru baik beragama Islam dan non-Islam untuk mensiarkan moderasi beragama.
 - b. *Pemimpin*: sebagai peran guru PAI dilakukan untuk mengorganisir setiap kegiatan yang ada, terutama yang diinovasikan seperti kegiatan multi agama di sekolah dalam perayaan PHBI atau hari besar nasional lainnya.
 - c. *Teladan*: Di mana seluruh kegiatan di lingkungan sekolah menjadi tanggungjawab seorang guru. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dieksekusi perlu untuk tetapi memperhatikan nilai-nilai moderasi

- d. beragama. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya apa yang ada di ruang kelas, tetapi juga kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam membangun Moderasi Beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kota Kediri.
 - a. Faktor pendukung
 1. Adanya kebijakan dari pemerintah yang memberikan aturan tentang penanaman nilai toleransi beragama.
 2. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Olah Raga, Kesenian yang melibatkan siswa muslim dan non muslim saling bekerjasama dalam tim tanpa melibatkan perbedaan agama.
 3. Adanya PHBI yang melibatkan siswa muslim dan non-muslim saling bekerjasama tanpa melibatkan perbedaan agama.
 4. lingkungan sekolah yang cukup kondusif.
 5. Guru yang memiliki kapasitas diri dan pengalaman yang sangat mendukung untuk membangun moderasi beragama.
 - b. Faktor penghambat
 1. Pemahaman siswa yang rendah terkait moderasi beragama.
 2. Kurangnya sumberdaya seperti kurangnya buku dan materi yang spesifik tentang moderasi beragama.
 3. Kurangnya guru non-muslim untuk membina murid non-muslim disaat pelajaran PAI berlangsung.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran tersebut yakni sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Untuk lebih memfasilitasi segala sesuatu yang di butuhkan dalam membangun moderasi beragama di SMP Negeri 6.
- b. Kepada Kepala Sekolah diharapkan selalu mendukung usaha dan upaya guru PAI dalam membangun moderasi beragama.
- c. Kepada semua pihak SMP Negeri 6 hendaknya tetap menjaga sikap saling toleransi, memahami, dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif, agar sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

2. Bagi guru

- a. Guru harus tetap semangat dan jangan pernah putus asa dalam memberikan bimbingan pada peserta didik untuk bersikap moderat antar umat beragama.
- b. Guru harus lebih kreatif lagi dalam memilih dan mengaplikasikan media pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan siswa. Agar dapat lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang hubungan dalam beragama.
- c. Setiap guru selalu mampu memberi contoh keteladanan yang positif bagi seluruh siswa dalam bersikap toleransi beragama.

- d. Kepada guru-guru di sekolah hendaknya membantu guru PAI dalam membiasakan murid dalam kegiatannya sehari-hari baik pada jam pelajaran atau di luar jam pelajaran.

3. Bagi siswa

- a. Siswa harus selalu berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.
- b. Kepada siswa diharapkan mampu mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama di setiap saat baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Siswa harus lebih menghargai segala perbedaan dalam pergaulan dengan teman sebaya. Dengan tidak membedakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Samsul. AR. “peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama” *jurnal al irfani*, (maret. 2020), vol. 3, no. 1: 38.
- Kusnanto, keanekaragaman suku dan buaya Indonesia. (cet I, semarang: alprin, 2019), hal 8.
- Eko setiawan, “konsep teologi pluralism gus dur dalam meretas bereagamaan di indonesia”, *artikel: jurnal agama dan perubahan social*, (2017), vol. 1 no. 1: 62-63.
- Syahril at l, “literasi paham radikalisme di Indonesia”, (cet I bangkulu: cv zigie utama, 2020), hal 2.
- Hidayat f, “Peran Guru Agam Islam Dalam Menanaamkan Moderasi Beragama Memaluli Pembiasaan Di Snpn 1 Parongprong Kabupaten Bandung Barat” *al-karim*, (2021), vol. 6, No. 1: 155.
- Fitria hidayat, supiana, dan maslani, “Peran Guru Agama Islam Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Melalui Program Pembiasaan Di Smpn Snpn 1 Parongprong Kabupaten Bandung Barat” *jurnal al-karim*, vol. 6, no.1 (2021), hal 156.
- Fitria Nova Rita, Iswantir, “Metode Guru PAI Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di SMP N 29 Sijunjung” *jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun*, vol. 3 no. 2, (2021), hal 23.
- Arifudin, arifudin, “konsep pendidikan profektif (melacak visi kenabian dlam pendidikan), *jurnal mudarisuna*, 9. No 2 (2019), hal 319-338.
- Observasi, SMP Negeri 6 Kota Kediri, 21 desember 2024.
- Dewi Safitri, Menjadi Guru Profesional (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hal 9.
- Mohammad Kosim, “Guru Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1 (2008), hal 46.
- Dewi Safitri,6.
- Asep Sukenda Egok, Profesi Kependidikan, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hal 87.
- Imam Wahyudi, Mengejar Profesionalisme Guru, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2012), hal 45-46.

- Edi, Kuswanto. Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2. (2014), hal 215.
- Marzuki, plunga dkk. Peran Guru dalam Pengmebangan Karakter Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 7, No. 1, (April, 2017), hal 110.
- Edi, Kuswanto, “Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Mudarrisa”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2. (2014), hal 217.
- Jentoro, dkk, “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiyah Siswa”, *Journal of Educatio and Instruction*, Vol 3, (2020), hal 53.
- Ahyar R, Mussafa, “Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam” (Analisis al-Qur’an Surat al-Baqarah 143). Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo. 2018.
- Kementerian Agama RI. Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019. 14.
- Mukhlis dan Nur, Afrizal. “Konsep Wasathiyah Dalam Al-Qur’an: (Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At- Tafsir)”. *Jurnal An-Nur*. Vol. 4, No. 2. (2015), hal 213.
- Mudawinun Khoirul, Nisa, “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)” (22 April 2018), hal 723.
- Kementerian Agama RI. Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019), hal 20.
- Kementerian Agama RI. Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019), hal 19.
- Software KBBI V 0.4.0 Beta (40) Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI 2016-2020.
- Kementerian Agama RI. Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019), hal 20.
- Tariq, Ramadhan, “Reviw The Midle Path Of Moderation In Islam, The Qur’anic Principle Of Washatiyah”, *Cile Journal*, vol. 4, no. 2 (2014), hal 43.
- Kementerian Agama RI. Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019), hal 44.

- Rizal Ahyar Mussafa, “Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur’an Surat al-Baqarah 143)”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo. 2018. Hal 34-36.
- Hairul Puadi, “Muslim Moderat dalam Kontek Sosial Politik di Indonesia”, *Jurnal Pusaka*. (2014).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 4.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 190.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. (yogyakarta: GajahMada Universitypress, 2014). Hal.69
- Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 54.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook*, CA: SAGE Publications, Inc. (2014), hal 14.
- Sugiyano, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 36.
- AN, wawancara, 9 juli 2024, SMP Negeri 6 Kota Kediri.
- HF, wawancara, 9 juli 2024, SMP Negeri 6 Kota Kediri.
- GF, wawancara, 9 juli 2024, SMP Negeri 6 Kota Kediri.
- AL, wawancara, 9 juli 2024, SMP Negeri 6 Kota Kediri.
- GD, wawancara, 9 juli 2024, SMP Negeri 6 Kota Kediri.
- Edi, Kuswanto. Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 2. (2014). 217.
- Hafizh Idri Purbajati, “Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah” jurnal studi keislaman, Vol. 11 No. 02 (September 2020), hal 190.

Marzuki, plunga dkk, “Peran Guru dalam Pengmebangan Karakter Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sleman”, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VII, No. 1, April. 2017. 110.

Hafizh Idri Purbajati, “Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah”, jurnal studi keislaman, Vol. 11 No. 02 (September 2020),190.

Hafizh Idri Purbajati, “Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah”, jurnal studi keislaman, Vol. 11 No. 02 (September 2020), hal 191.

Achmad akbar, “Peran Guru Pai Dalam Membangun Moderasi Beragama Di SDN Beriwit 4 Dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya”, Skipsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Palangka Raya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020, hal 127.